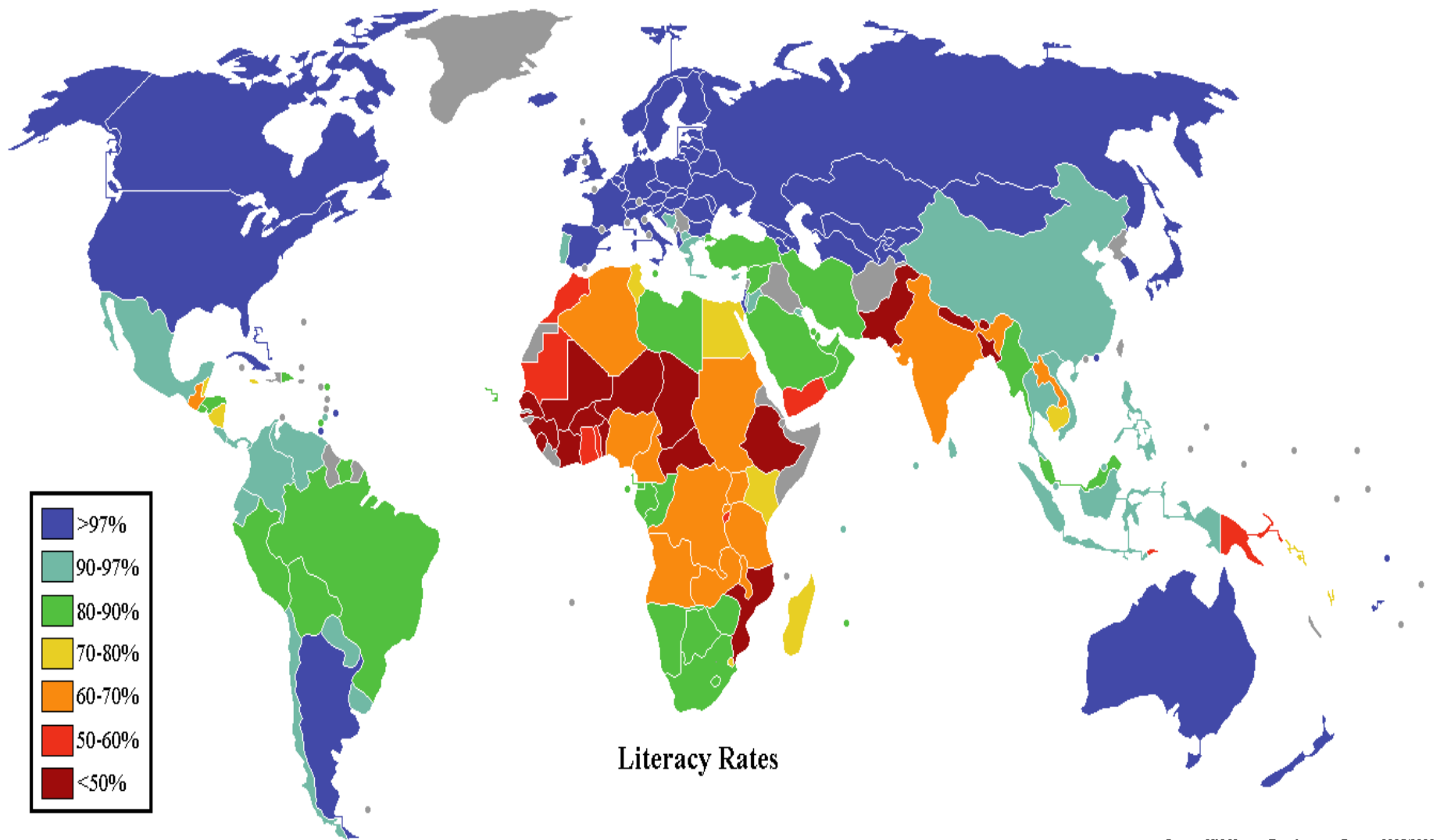


Literasi Global (Global Literacy)

Oleh Mustofa Kamil

Mengapa Literasi Penting Menjadi Gerakan Dunia

1. Pasar global menuntut kemajuan yang seimbang antar negara (ekonomi dan teknologi)
2. Niraksara berpengaruh terhadap perkembangan budaya (kehidupan menjadi stagnant)
3. Kemelekaksaraan merupakan salah satu indikator Human development indeks dan IPM: 1) kesehatan, 2) pendidikan dan 3) pendapatan.
4. Hak azasi manusia (human right) merupakan ciri manusia berbudaya pada abad modern.
5. Beberapa studi telah menunjukkan bahwa kelaparan, kurang gizi, kurang keterampilan, kematian bayi dan sejenisnya, yang merupakan akar keterbelakangan, sangat erat kaitannya dengan kebutahurufan.
6. Negara miskin rata-rata diakibatkan oleh ketidak melekkan (illiterate).di Negara miskin (terbelakang) prioritas program literasi lebih kepada buta aksara, dan angka. Literacy adalah kemampuan” read, write, spell, listen, and speak” (definisi tradisional) (1980) (<http://www.stat.auckland.ac..nz/-iase/islp>)



Source: UN Human Development Report 2007/2008

Perbandingan literacy konvensional dan literacy fungsional

literasi konvensional hanya menuntut kemampuan membaca, menulis dan berhitung,

literasi fungsional menuntut dua hal, yaitu:

- 1) kemampuan memanfaatkan literasi dalam berbagai aspek kehidupan; dan**
- 2) kemampuan menggunakan literasi untuk memahami, mengubah dan mengontrol kenyataan dunia. Dalam istilah lain, Freire, menyebutnya sebagai “*process as an act of knowing*”,**

UNESCO

seseorang telah memiliki kemampuan literasi apabila dia telah memperoleh pengetahuan dan ketrampilan dasar yang sesuai dan bermanfaat dalam mengusahakan berbagai macam aktivitasnya kehidupannya. Kemampuan literasi diperlukan oleh seseorang untuk mengoptimalkan fungsinya dalam kelompok atau masyarakatnya.

Standar Literasi Negara-Negara:

Pada awal tahun 1980 Amerika Serikat dan Scotland, dtandar literasi dasar adalah kemampuan membaca, menulis dan menggunakan angka untuk:

1. Mendapatkan dan memanfaatkan informasi
2. Untuk mengungkapkan pendapat dan gagasan (ide)
3. Untuk membuat keputusan dan memecahkan masalah; sebagai anggota keluarga, pekerja, warga negara dan pebelajar sepanjang hayat.

Pada tahun 1990 berubah menjadi: kemampuan multimedia, literasi komputer, dan teknisi untuk processing programms dan menyampaikan pesan melalui web browser (internat standar).

Di beberapa masyarakat maju, standar literasi dasar meliputi:

1. Kemampuan membaca surat kabar, untuk menambah wawasan sihingga bisa dimanfaatkan untuk bergaul di masyarakat dan usaha).